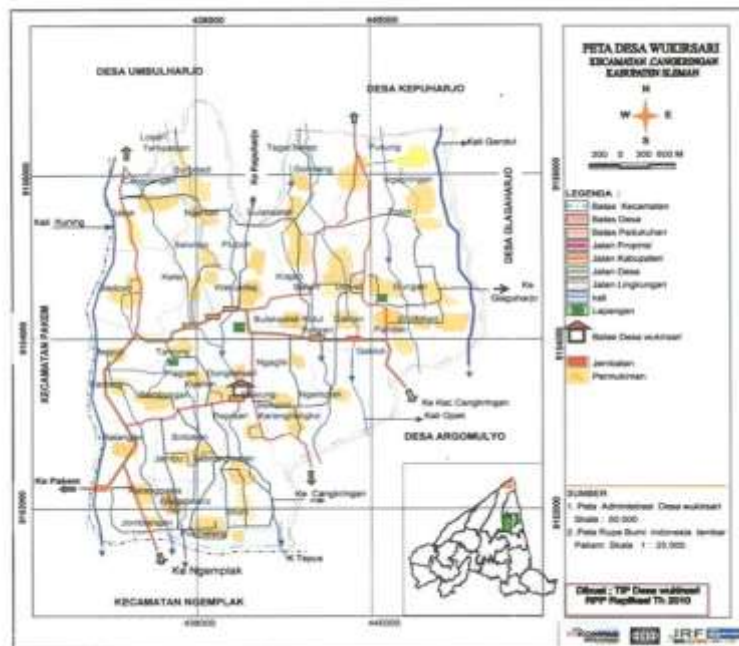


## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Letak Geografis

Desa wukirsari merupakan salah satu Desa dari total 4 Desa yang berada di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Desa Wukirsari yang berada sekitar 5 km arah barat Kecamatan Cangkringan dan 17 km arah timur Ibukota Sleman dan memiliki aksesibilitas yang baik sehingga mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lainnya. Desa Wukirsari memiliki luas wilayah sebesar 1.456 Ha.



Gambar 1. Peta Desa Wukirsari

Desa Wukirsari sebelah utara berbatasan dengan Desa Hargoinangun, Kecamatan Pakem. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Glagaharjo, Kecamatan Cangkringan. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Umbulmartani dan Desa Widodomaartani, Kecamatan Ngemplak dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Umbulharjo dan Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem. Wilayah Desa Wukirsari yang terletak dekat dengan beberapa kecamatan mempunyai kelebihan seperti hasil panen yang diperoleh oleh petani biasanya dipasarkan ke Pasar Ngemplak sehingga dengan jarak yang dekat menjadikan produk pertanian cepat untuk disalurkan.

Wilayah Desa Wukirsari secara geografis berada di koordinat  $07^{\circ}38'01''$ LS- $07^{\circ}40'20''$ LS dan  $110^{\circ}25'58''$ BT- $110^{\circ}27'540''$ BT dilihat dari topografi, ketinggian wilayah Wukirsari berada pada 500 m ketinggian dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 2.225 mm/tahun, serta suhu rata-rata per tahun adalah  $19-24^{\circ}$  C. desa Wukirsari dilalui Sungai Gendol di sebelah timur dan Sungai Kuning di sebelah barat, sesuai dengan keadaan topografi wilayah Desa Wukirsari cocok untuk tanaman sayuran khususnya cabai merah. Cabai merah dapat dibudidayakan pada dataran rendah ataupun dataran tinggi, dengan hal tersebut maka ketinggian dari Desa Wukirsari sudah tepat untuk budidaya cabai merah. Berdasarkan rata-rata suhu yang baik untuk budidaya cabai merah antara  $21-28^{\circ}$  C, oleh sebab itu Desa Wukirsari mampu menjadi tempat budidaya cabai merah sesuai dengan kebutuhan suhunya. Curah hujan di Desa Wukirsari tergolong tinggi, padahal pada usahatani cabai merah hanya diperlukan curah hujan antara 750-1.250 mm per tahun, untuk sebab itu petani

di Desa Wukirsari hanya membudidayakan cabai merah pada saat musim kemarau yaitu disaat curah hujan relatif rendah.

## **B. Keadaan Penduduk**

### 1. Keadaan penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan sejumlah 10.823 jiwa dengan penduduk laki-laki yang berjumlah 5.317 jiwa dan penduduk perempuan yang berjumlah 5.506 jiwa.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017.

Uraian	Jiwa	Persentase (%)
Perempuan	5.506	50,87
Laki-laki	5.317	49,13
Jumlah Penduduk (Jiwa)	10.823	100

Sumber: Data Jumlah Penduduk Desa Wukirsari.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Selisih jumlah penduduk antara penduduk laki-laki dan perempuan hanya sedikit sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan seimbang. Petani sayuran di Desa Wukirsari berjenis kelamin perempuan dan laki-laki namun sebagian besar adalah laki-laki.

Struktur penduduk menurut kelompok umur dapat digambarkan menurut jenjang umur yang berhubungan dengan kehidupan produktif manusia. Keadaan penduduk menurut umur dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah	
	Jiwa	Persentase (%)
<6	1.075	9,83
7-12	970	8,96
13-18	887	8,20
19-24	864	7,98
25-55	4.835	44,68
56-79	1.949	18,01
>80	243	2,25
Jumlah	10.823	100

Sumber: Data Jumlah Penduduk Desa Wukirsari

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa penduduk terbanyak terdapat pada umur 25-55, bahwasannya pada umur tersebut merupakan umur produktif para pekerja. Oleh sebab itu, di Desa Wukirsari tersedia tenaga kerja khususnya di bidang pertanian banyak yang berguna sebagai penunjang untuk meningkatkan produktivitas di sektor pertanian.

## 2. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting peranannya bagi kehidupan setiap manusia, karena pendidikan dapat memberikan atau meningkatkan pola pikir seseorang dan wawasan berfikir lebih maju untuk dapat membangun masa depannya sendiri, orang lain, maupun lingkungannya. Pendidikan juga akan mempengaruhi kemampuan manusia dalam penerapan teknologi khususnya pertanian.

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Desa Wukirsari Tahun 2017.

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	
	Jiwa	Persentase (%)
Tidak/ belum sekolah	1.803	16,66
Belum tamat SD	1.218	11,25
Tamat SD	1.683	15,55
Tamat SMP	1.332	12,31
Tamat SMA	3.857	35,64
Tamat D-1/D-2	117	1,08
Tamat D-3	176	1,63
Tamat S-1	493	4,56
Tamat S-2	35	0,32
Tamat S-3	1	0,01
Jumlah	10.715	100

Berdasarkan data dari tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal masyarakat Desa Wukirsari tergolong tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi berpengaruh pada kemampuan berfikir, menganalisis masalah, hingga pengambilan keputusan. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap tingginya penerapan teknologi baru khususnya dalam bidang pertanian.

### 3. Keadaan penduduk menurut jenis pekerjaan

Mata pencaharian merupakan jenis lapangan pekerjaan yang ada di suatu daerah. Pekerjaan dilakukan untuk mendapatkan penghasilan sebagai pemenuhan kebutuhan. Penduduk Desa Wukirsari memiliki berbagai macam pekerjaan dari sektor perdagangan, pertanian dan lainnya. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Wukirsari

Jenis Pekerjaan	Jumlah	
	Jiwa	Persentase (%)
Karyawan		
1.) PNS	279	5,83
2.) Polri	59	1,23
3.) Swasta	1.326	27,72
4.) TNI	26	0,54
Wiraswata/Pedagang	672	14,05
Petani	1.902	39,76
Buruh Tani	409	8,55
Guru	111	2,32
Jumlah	4784	100

Sumber data Jenis Pekerjaan Desa Wukirsari 2017.

Berdasarkan data pada tabel 9 diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Wukirsari bekerja pada sektor pertanian, hal tersebut dipengaruhi oleh potensi alam Desa Wukirsari yang mempunyai lahan pertanian yang luas dengan kondisi alam yang mendukung untuk berusahatani sehingga dapat mendukung berkembangnya sektor pertanian di Desa Wukirsari. Petani di Desa wukirsari banyak membudidayakan tanaman pangan seperti padi dan sayuran.

### C. Keadaan Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah. Peran sektor ekonomi adalah sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok, sandang dan papan. Sektor ekonomi juga merupakan sektor yang paling banyak menampung tenaga kerja dan sebagian besar penduduk bergantung pada sektor ini.

Padi menjadi komoditas utama yang dibudidayakan petani Desa Wukirsari. Produktivitas tertinggi terdapat pada jagung setelah itu diikuti padi, sedangkan produktivitas terendah terdapat pada sayuran kacang panjang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran Desa Wukirsari

Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)	Produksi (kw)	Produktivitas (kw/ha)
<u>Tanaman Pangan</u>			
Padi Sawah	1.454	92.560	63,64
Jagung	89	6.820	76,75
Ubi Kayu	5,6	974	172
Ubi Jalar	7,09	843	118,85
Kacang Tanah	14	184	13,45
<u>Tanaman Sayur</u>			
Sawi	12	180	15
Tomat	6	360	60
Kacang Panjang	12	96	8
Terong	5	105	21

Sumber data produksi pertanian Cangkringan dalam angka 2016.

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa produksi hasil pertanian terbesar Desa Wukirsari yaitu tanaman padi sawah dan penggunaan lahan pertanian terbanyak digunakan untuk usahatani padi. Petani di Desa Wukirsari melakukan tumpang gilir antara tanaman pangan dan tanaman sayuran, namun sebagian besar petani lebih memilih berusahatani padi karena dinilai sebagai kebutuhan pangan sedangkan sayuran ditanam karena kesesuaian lahan pertanian yang mendukung untuk berusahatani sayuran. Selain itu, Desa Wukirsari juga terkenal dengan sayuran organiknya sehingga petani terpengaruh oleh petani lainnya untuk menanam jenis dan dengan pola tanam tertentu. Produktivitas sayuran terong dinilai baik karena tanaman

terong yang baik dapat menghasilkan 10-30 ton per ha. Produktivitas tomat juga tinggi karena tanaman tomat yang baik dapat menghasilkan 10-25 ton per ha di Desa Wukirsari dapat menghasilkan hingga 60 ton per ha. Oleh sebab itu lahan di Desa Wukirsari cocok untuk menanam sayuran.

#### **D. Penggunaan Lahan**

Lahan merupakan suatu dataran yang digunakan untuk kegiatan manusia, lahan dimanfaatkan untuk tempat berlangsungnya kehidupan bagi masyarakat. Penggunaan lahan di Desa Wukirsari dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. Luas Penggunaan Lahan di Desa Wukirsari.

Jenis Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Lahan sawah	623	53,19
Lahan bangunan dan pekarangan	143	12,21
Lahan kering	373	31,84
Lainnya	32,2	2,76
Jumlah	1.171	100

Sumber Data Cangkriangan Dalam Angka 2016.

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa luasan lahan terbesar yaitu lahan sawah yang berarti bahwa lahan sawah di Desa Wukirsari merupakan salah satu potensi untuk pengembangan pertanian dengan cara membudidayakan baik tanaman pangan ataupun tanaman sayuran, berarti bahwa masyarakat menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu sumber untuk kehidupannya. Budidaya sayuran dilakukan di lahan sawah karena lahan sawah masih memiliki irigasi yang dapat membantu dalam kebutuhan air tanaman, jenis tanahnya pun lebih mudah untuk pengolahan lahan dan



ditanami. Berbeda dengan lahan kering yang umumnya memiliki tanah yang agak tandus dan memiliki irigasi yang lebih sedikit dibandingkan lahan sawah maka lahan kering dimanfaatkan oleh petani Desa Wukirsari untuk budidaya tanaman tahunan seperti jati.

### **E. Keadaan Sarana Ekonomi**

Sarana ekonomi merupakan salah satu sarana untuk menunjang kegiatan usahatani khususnya pemasaran produk hasil pertanian. Dengan sarana ekonomi yang lengkap dan mudah dijangkau menjadikan petani mudah pula untuk memasarkan produknya. Berikut merupakan sarana ekonomi yang terdapat di Desa Wukirsari:

Tabel 12. Kelembagaan Ekonomi Desa Wukirsari

Lembaga Ekonomi	Jumlah
Kios	17
Swalayan	1
Lumbung Desa	2

Sumber Data Monografi Desa Wukirsari.

Berdasarkan tabel 12 sarana ekonomi tertinggi terdapat pada kios yang berjumlah 17, berarti bahwa sarana untuk menjual hasil produk pertanian mudah dijangkau oleh petani umumnya petani menjual hasil produksinya ke warung sekitar rumah atau diambil oleh tengkulak. Selain itu, untuk mendapatkan sarana produksi seperti bibit, pupuk dan pestisida dapat didapatkan di sekitar Desa Wukirsari sehingga memudahkan akses petani untuk mendapatkannya sehingga dengan hal tersebut dapat mengurangi biaya transportasi dan angkut untuk memasarkan hasil pertaniannya.